

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana penelitian menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan social berdasarkan realitas atau natural setting yang holistic, kompleks dan rinci, indriantoro (1999;12). Sedangkan studi kasus merupakan penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti, serta interaksinya dengan lingkungan. Tujuan studi kasus adalah melakukan penyelidikan secara mendalam mengenai subjek tertentu untuk memberikan gambaran yang lengkap mengenai subjek tertentu (indrianto dan supomo 1999;26)

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Bank MitraSyariah, yang berlokasi di Jl. Gresik. BankMitra Syariah Ruko Andalusia Square Blok A2 Jalan Kartini Gesik. Peneliti memilih sebagai lokasi penelitian. Alasan dilakukan studi kasus pada Bank Mitra Syariah karena Bank MitraSyariah yang melandaskan operasionalnya pada prinsip syariah serta ketersediaan bank tersebut untuk dilakukan penelitian.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis penelitian ini menggunakan data subjek, yaitu jenis data yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian (responden) yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan peneliti dalam wawancara.

3.3.2 Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) dalam hal ini sumber yang dimaksud yakni bagian SDM dan Nasabah di Bank Mitra Syariah

2. Sumber data sekunder

Sumber data yang kedua merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber lain yang terkait dengan penelitian, yang diperoleh dari studi kepustakaan, dengan menggunakan dokumentasi dan literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan.

3.4 Teknik Pengambilan Data

Pengumpulan data merupakan bagian dari proses pengujian data yang hasilnya berkaitan dengan sumber dan cara untuk memperoleh data penelitian.

(Indriantoro dan Supomo 2014:11). Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang perlu diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara merupakan tehnik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan dalam hal ini (indrianto dan supomo 2014 : 152) :
 - a. Bagian SDM untuk mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan Corporate Social Responsibility dan untuk mendapatkan informasi mengenai tanggung jawab perbankan syariah terhadap masyarakat.
2. Observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap objek studi yaitu Bank Mitra Syariah. Dalam hal ini peneliti mengobservasi penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) di Bank Syariah.
3. Dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dokumen, catatan penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) di Bank Syariah.

3.5 Unit Analisis

Menurut Hamidi (2005: 75-76) mengemukakan bahwa unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian.

Unit analisis dalam penelitian ini meliputi tiga komponen menurut Sugiyono (2010: 68) :

1. *Place*, tempat dimana interaksi dalam penelitian langsung;

2. *Actor*, pelaku atau orang yang sesuai dengan penelitian;
3. *Activity*, kegiatan yang dilakukan actor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.

Tempat (*place*) yang digunakan sebagai unit analisis pada penelitian ini adalah bank syariah yang menerapkan system Corporate Social Responsibility . Untuk *actor* atau pelaku yang digunakan sebagai unit analisis adalah bagian SDM di bank syariah. Sedangkan aktivitas yang akan digunakan sebagai unit analisis adalah pelaksanaan Corporate Social Responsibility.

3.6 Tehnik Analisis Data

Setelah melakukan serangkaian kegiatan, maka data yang telah diperoleh tersebut akan diolah dan dianalisis untuk mengetahui hasil dari penelitian yang dilakukan, karena data yang diperoleh dari suatu penelitian belum merupakan jawaban atas masalah yang dibahas.

Tehnik yang digunakan adalah tehnik analisis data kualitatif yang berpedoman pada azas kewajaran, tidak berdasarkan pada angka-angka tetapi tingkat kualitas narasi sehingga hasil yang dicapai dari suatu penelitian tersebut merupakan data yang akurat dan benar-benar merupakan jawaban atas masalah dari judul yang dibuat. Analisis ini akan dilaksanakan pada akhir penelitian berlangsung, sehingga analisis akan dilaksanakan setelah pengumpulan data.

Langkah-langkah dalam proses analisis data adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu data yang diperoleh di lokasi penelitian (data lapangan) dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci. Laporan lapangan direduksi, dirangkum, dan dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema atau polanya.

Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Selama pengumpulan data berlangsung pada tahap reduksi data, selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, dan menelusuri tema yang ada.

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok kemudian memfokuskan pada hal-hal penting.

2. Triangulasi

Moleong (2005: 330) menyatakan bahwa teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan data yang lain. Terdapat empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan triangulasi dengan sumber yaitu mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Peneliti akan melakukannya dengan cara :

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi

- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Jadi triangulasi data berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa *triangulasi* data peneliti dapat menelaah temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, mengeceknya dengan berbagai sumber data, memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data untuk memudahkan melihat gambaran secara keseluruhan atau sebagian tertentu dari penelitian, peneliti menyajikan data-data yang didapat di lapangan apa adanya tanpa mengurangi makna dan maksud dari informan.

Berdasarkan data yang terkumpul dan setelah dianalisis maka data disajikan dalam bentuk uraian berupa teks yang bersifat naratif, bagan, hubungan antar kategori atau *flowchart*, tabel dan sejenisnya.

4. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Pada tehnik penelitian penarikan kesimpulan dan verifikasi, dalam penelitian ini kesimpulan awal yang akan dikemukakan bersifat sementara, namun jika didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan dikemukakan secara kredibel. Kemudian verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian, yaitu sejak memasuki lokasi penelitian dan selama proses pengumpulan data.

3.7 Research Question

Research question yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* di bank syariah
2. Apa dampak penerapan *Social Responsibility (CSR)* di bank syariah terhadap keyakinan masyarakat/nasabah
3. Mengapa CSR dianggap penting bagi perusahaan?
4. Tujuan CSR yang dilakukan oleh perusahaan?